

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Pondok Pesantren Nurul Iman merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di daerah pedesaan yang terletak di Desa Muaro Sebapo, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi. Cikal bakal Pondok Pesantren Nurul Iman dulunya hanya sebuah gubuk perlahan-lahan membuat pesantren ini mengalami perkembangan dalam segi bangunan dan minat masyarakat untuk mengkaji ilmu agama dengan Ibu Nyai Bachriyah juga semakin meningkat dengan pada mulanya hanya beberapa orang, namun setelah berdirinya gubuk banyak anak muda di daerah tersebut menjadi santri Ibu Nyai Bachriyah.

Pada tahun 1997 mulai ada santri yang menetap yaitu putra dari salah satu Kyai pengasuh pondok pesantren yang ada daerah desa Ibru, disusul Tiga santri putri dari desa Suka Jaya dan disusul lagi beberapa santri lainnya, sehingga santri yang menetap menjadi Tiga Belas santri, namun sebenarnya pada tahun 1997 santri Ibu Nyai Bachriyah telah mencapai ratusan santri meliputi santri kalong dan santri yang menetap. Sehingga dibangun kompleks pondok pesantren putra dan membuat kamar untuk santri putri yang pada saat itu kamar putri masih menyatu dengan rumah Ibu Nyai Bachriyah serta membuat Mushola seadanya. Kini Pondok Pesantren Nurul Iman telah memiliki ribuan santri putra, putri serta dewan guru dan dewan asatidz telah mencapai puluhan sejalan dengan perkembangan sarana yang begitu memadai.

Pondok Pesantren Nurul Iman memiliki dua sistem pengajaran yaitu Salafiyah atau biasa disebut salaf yaitu pesantren yang khusus mengajarkan ilmu agama dengan menggunakan metode wetonan dan sorogan. Pesantren salaf merupakan pesantren yang mengkaji dan mempertahankan kitab-kitab klasik (kitab kuning) sebagai materi dalam proses pengajarnya, yang tulis menggunakan bahasa Arab dan dikarang oleh Syekh-syekh terdahulu yang ilmu agamanya telah memenuhi syarat dalam Islam untuk mengarang kitab.

Pondok Pesantren Nurul Iman sendiri dinamakan pesantren khalafiyah ash'ariyah karena dalam melakukan kegiatan pendidikannya menggunakan pendekatan modern melalui pendidikan formal, adapun pendidikan Pondok Pesantren Nurul Iman yang berbasis formal adalah PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK Islam Al-Arief Muaro Jambi yang telah terintegrasi ke dalam sistem pendidikan pesantren.

Sebagai suatu lembaga pendidikan Islam Pondok Pesantren Nurul Iman pastilah memiliki peranan dalam berbagai bidang diantaranya: Peran di dalam pemerintahan yang mana sebagai lembaga pendidikan turut mensukseskan program-program pemerintah dalam bidang pendidikan. Peran dalam NU (Nahdlatul Ulama) yang mana turut membantu menghidupkan kegiatan NU (Nahdlatul Ulama). berperan di dalam masyarakat guna memberikan pengetahuan tentang ajaran-ajaran Islam.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintahan Jambi: diharapkan terus memperhatikan lembaga pendidikan Islam khususnya pesantren agar pesantren dapat bertahan dan berkembang dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin modern karena pesantren merupakan ciri khas pendidikan Islam itu sendiri.
- b. Diharapkan bagi masyarakat dan para pembaca skripsi Sejarah : Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi 1995-2016 ini dapat berguna untuk menambah wawasan keilmuan tentang sejarah pondok pesantren.
- c. Semoga penelitian selanjutnya lebih bisa menggali lagi sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi 1995-2016 dan memasukkan variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini yang dapat digunakan untuk penyempurnaan penelitian.

Demikianlah penelitian ini, sebagai penulis kami menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Masih ada celah dan merupakan kesempatan bagi penulis lain untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian yang penulis lakukan.